

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi perilaku dan kepribadian siswa dewasa ini memang masih jauh dari yang diharapkan. Banyak siswa yang mempunyai perilaku menyimpang, kepribadian yang merosot dan ketergantungan pada obat-obatan terlarang. Ini berarti, pembinaan kepribadian siswa di sekolah maupun di masyarakat masih harus optimal di lakukan.

Apalagi kalau kita kaitkan dengan masalah perubahan yang serba cepat sebagai dampak globalisasi dan pasar bebas serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terjadi perubahan persepsi masyarakat terhadap nilai-nilai keagamaan. Ini bukan hanya menjadi tantangan terhadap pembinaan pendidikan Agama Islam di sekolah dan masyarakat, tetapi juga menjadi ancaman yang serius terhadap keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Allah SWT.

Demikian pula kalau kita lihat di lapangan, banyak sekali siswa yang kurang menyadari dalam berperilaku terhadap pergaulan sehari-hari. Maka dalam hal ini pendidikan Agama Islam khususnya Akidah dan Akhlak sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam menyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam dengan metode cerita harus ditingkatkan dalam rangka mengatasi masalah yang dipaparkan di atas.

Sejalan dengan konsep di atas, salah satu upaya dapat dilakukan untuk meningkatkan bimbingan, pengajaran dan latihan serta membiasakan kepada anak

didik agar berakhlak mulia, maka penulis akan melaksanakan penelitian dengan judul **“PENINGKATAN HASIL PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DENGAN METODE CERITA PADA SISWA KELAS III DI MIN TELUK DALAM BANJARMASIN”**.

Berakhlak mulia adalah sebuah keharusan dalam menjalani kehidupan ini. Kita dapat mencontoh sikap dan perbuatan (akhlak) Rasulullah sebagai acuan kita dalam hidup, Allah berfirman sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا (الاحزاب, 21:33)¹

Jadi yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah usaha untuk mencari jalan keluar untuk memecahkan masalah dalam peningkatan Akidah Akhlak terhadap siswa dengan metode cerita di MIN Teluk Dalam Banjarmasin.

B. Identifikasi Masalah

Memperhatikan situasi di atas, kondisi yang ada saat ini adalah:

1. Merosotnya moral siswa dalam berperilaku
2. Belum ditemukan strategi pembelajaran yang tepat
3. Ada kesenjangan antara nilai kognitif, afektif, dan psikomotorik

C. Perumusan Masalah

1. Bagaimana menerapkan pembelajaran dengan metode cerita dapat meningkatkan Akhlak siswa?

¹ Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang, CV. Toha Putra, 1989.

2. Apakah penggunaan pembelajaran dengan metode cerita dapat meningkatkan Akhlak siswa?

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir sebagaimana yang diuraikan di atas maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut :

1. Dengan pembelajaran Akidah Akhlak dengan metode cerita pada siswa kelas III MIN Teluk Dalam Banjarmasin
2. Sikap siswa kelas III MIN Teluk Dalam Banjarmasin terhadap metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru yaitu dengan metode cerita.

E. Cara Pemecahan Masalah

Metode pemecahan masalah yang akan digunakan dalam PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini adalah: metode cerita. Dengan metode pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan perilaku siswa agar berakhlak terpuji dan beradab secara Islami.

F. Tujuan PTK

1. Guru dapat meningkatkan strategi dan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak

2. Siswa terus diberikan bimbingan tentang Akidah Akhlak dalam pergaulan sehari-hari.

G. Manfaat PTK

Manfaat yang diperoleh dari PTK ini antara lain:

1. Ditemukan strategi yang tepat dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam pada mata pelajaran Akidah Akhlak
2. Kualitas pembelajaran pendidikan Agama Islam pada mata pelajaran Akidah Akhlak meningkat.

